

## **IV. KEADAAN UMUM DESA TIRTOMARTANI**

### **A. Kondisi Fisik Wilayah**

Desa Tirtomartani adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. Secara administratif Desa Tirtomartani memiliki luas wilayah sebesar 753,1365 Ha dan terdiri dari 17 Padukuhan, 39 RW dan 135 RT. Adapun batas-batas wilayah Tirtomartani yaitu :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Selomartani
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tamanmartani
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kalitirto dan Desa Madurejo
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Purwomartani

Pusat Kegiatan Pemerintahan Desa Tirtomartani terletak di Padukahan Jetis dengan jarak dari Ibukota Kabupaten Sleman adalah 19 Km. Desa Tirtomartani beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Ada beberapa sungai yang mengalir di Desa Tirtomartani yaitu Sungai Tepus, Sungai Wareng dan Sungai Opak.

### **B. Keadaan Penduduk**

#### **1. Jumlah Penduduk Menurut Umur**

Umur penduduk di suatu daerah mempunyai pengaruh yang besar untuk perkembangan daerah tersebut. Mengetahui umur penduduk dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya usia produktif.

Berdasarkan umur, ukuran usia produktif yaitu 15 – 59 tahun, sedangkan usia non produktif antara 0 – 14 tahun dan usia 60 tahun keatas. Jumlah penduduk menurut umur di Desa Tirtomartani dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Desa Tirtomartani Tahun 2016

<b>Kelompok Umur (Tahun)</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
0 – 14	6.154	32
15 – 59	11.126	58
>60	1.977	10
<b>Jumlah</b>	<b>19.257</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Kalasan Dalam Angka, 2017

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui jumlah penduduk menurut kelompok umur di Desa Tirtomartani berjumlah 19.257 jiwa. Persentase usia produktif juga paling tinggi yaitu sebanyak 58%, untuk usia non produktif yaitu kelompok umur 0 – 14 memiliki persentase sebanyak 32% dan untuk kelompok umur >60 tahun memiliki persentase sebanyak 10% saja.

## **2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Struktur penduduk menurut jenis kelamin dilihat dari persentase jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Tirtomartani. Persentase jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu membandingkan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di Desa Tirtomartani. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat jumlah persentase penduduk menurut jenis kelamin.

Tabel 2 Persentase penduduk menurut jenis kelamin di Desa Tirtomartani tahun 2016

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	8503	49,04
Perempuan	8837	50,96
<b>Jumlah</b>	<b>17340</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Kalasan Dalam Angka, 2017

Dari tabel diatas, jumlah penduduk di Desa Tirtomartani sebanyak 17.340 jiwa dengan perbandingan persentase penduduk jenis kelamin lebih banyak jenis kelamin perempuan dengan persentase sebanyak 50,96 % dan untuk laki-laki sebanyak 49,04 %.

### 3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di suatu daerah sangat memiliki peran penting untuk memberikan kemajuan di daerah tersebut. Pembangunan suatu daerah juga tidak terlepas dari tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan suatu penduduk. Untuk melihat jumlah penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Tirtomartani

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak Sekolah	2.633	15,56
Belum Tamat SD/MI	1.809	10,69
Tamat SD	2.094	12,38
Tamat SMP	2.663	15,74
Tamat SMA	5.668	33,50
Tamat D1/D2	152	0,90
Tamat D3	548	3,24
Tamat S1	1.239	7,32
Tamat S2	103	0,61
Tamat S3	10	0,06
<b>Jumlah</b>	<b>16.919</b>	<b>100</b>

Sumber : Monografi Desa Tirtomartani 2017

Dari Tabel 7, dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Tirtomartani, meskipun masih banyak penduduk yang tidak sekolah sebanyak 15,56%, namun disisi lain persentase tingkat pendidikan sebesar 33,50 % adalah penduduk yang sudah melaksanakan tingkat pendidikan sampai tamat SMA sederajat. Bahkan ada juga penduduk yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke Perguruan Tinggi meskipun persentasenya tidak begitu besar yaitu 7,32% tamat S1, 0,61 tamat S2 dan 0,06 % tamat S3.

#### 4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Struktur penduduk menurut mata pencahariannya merupakan jenis lapangan kerja yang terdapat disuatu daerah. Penduduk di Desa Tirtomartani sebagian besar bermata pencaharian pokok sebagai petani. Namun tidak hanya sebagai petani saja, tetapi ada juga yang menjadi buruh tani, buruh/swasta, pedagang, dan lain sebagainya. Berikut adalah jumlah penduduk menurut mata pencahariannya yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Tirtomartani Tahun 2016

<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Petani	4.405	67,61
Buruh Tani	459	7,05
Buruh/swasta	520	7,98
Pedagang	259	3,98
Wiraswasta	95	1,46
Pengrajin	219	3,36
Pegawai Negeri	480	7,37
TNI-POLRI	78	1,20
<b>Jumlah</b>	<b>6.515</b>	<b>100</b>

Sumber : Monografi Desa Tirtomartani 2017

Berdasarkan hasil Tabel 8, dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Desa Tirtomartani memiliki mata pencaharian sebagai petani sebanyak 67,61%. Hal itu menunjukkan bahwa penduduk di Desa Tirtomartani masih mengandalkan sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain bermata pencaharian sebagai petani, penduduk di Desa Tirtomartani juga menjadi buruh/swasta yang persentasenya tertinggi kedua setelah petani yaitu sebesar 7,98%.

Mata pencaharian penduduk di Desa Tirtomartani cukup bervariasi, selain petani dan buruh/swasta penduduk juga mempunyai pekerjaan yang lainnya yaitu pedagang, pengrajin, wiraswata, pegawai negeri dan TNI-POLRI yang artinya penduduk mempunyai banyak pilihan untuk menentukan pekerjaan yang sesuai dengan mereka dan hal tersebut tentu saja berpengaruh untuk perkembangan perekonomian di Desa Tirtomartani.

### **C. Keadaan Perekonomian**

#### **1. Lembaga Perekonomian**

Perkembangan perekonomian di suatu daerah sangat didukung oleh keberadaan sarana dan prasarana perekonomian, khususnya sarana dan prasarana perekonomian untuk membantu berkembangnya sektor pertanian di Desa Tirtomartani. Sarana-sarana tersebut berupa lembaga perbankan seperti bank perkreditan rakyat atau unit simpan pinjam. Selain itu juga tempat-tempat yang bisa digunakan untuk bertransaksi seperti toko, warung, pasar dan sebagainya, sehingga perputaran uang dapat terlaksana dengan baik yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan perekonomian di Desa

Tirtomartani khususnya dalam sektor pertanian. Adapun jumlah lembaga perekonomian yang terdapat di Desa Tirtomartani sebagai berikut:

Tabel 5 Jumlah Lembaga Perekonomian di Desa Tirtomartani Tahun 2016

<b>Lembaga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Pasar	1	0,69
Kios/warung	127	87,59
Toko Moderen	3	2,07
Rumah Makan	6	4,14
Bank	3	2,07
Jasa keuangan lainnya	5	3,45
<b>Jumlah</b>	<b>145</b>	<b>100</b>

Sumber : Monografi Desa Tirtomartani 2017

Dari tabel 9 diatas, diketahui bahwa lembaga penunjang perekonomian yang ada di Desa Tirtomartani sudah cukup memadai dan cukup lengkap untuk mendukung kegiatan perekonomian. Cukup banyaknya kios/warung juga dapat mempermudah menjual hasil panen dan mendapatkan kebutuhan sehari-hari. Selain itu terdapat bank yang memungkinkan penduduk untuk menabung kelebihan uang mereka yang bisa digunakan untuk keperluan di masa yang akan datang.

## **2. Lembaga Pendidikan**

Sarana pendidikan adalah sarana yang paling penting dalam segala aspek. Sarana pendidikan adalah tempat dimana masyarakat mendapat pendidikan untuk bisa meningkatkan pengetahuan dan memberikan kemajuan didaerahnya. Berikut ini terdapat beberapa sarana pendidikan yang ada di Desa Tirtomartani :

Tabel 6. Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Tirtomartani

<b>Lembaga Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
PAUD	1
TK	9
SD	7
SMP	3
SLTA	2
TPA	32
Pendidikan Non Formal	1
Pendidikan Ketrampilan	1
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>

Sumber : Monografi Desa Tirtomartani 2017

Dari Tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa di Desa Tirtomartani lembaga penunjang pendidikannya sudah cukup tersedia, sehingga dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan pendidikan penduduk di Desa Tirtomartani.

#### **D. Keadaan Pertanian**

##### **1. Penggunaan Lahan**

Lahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani, karena lahan adalah tempat berkembang dan tumbuhnya suatu tanaman. Penggunaan lahan yang ada di Desa Tirtomartani terdiri dari tanah sawah, bangunan pekarangan, tegal/kebun dan lain sebagainya. Luas penggunaan lahan di Desa Tirtomartani dapat dilihat pada tabel diwah ini :

Tabel 7. Penggunaan Lahan di Desa Tirtomartani

<b>Penggunaan Lahan</b>	<b>Luas (Ha)</b>
Tanah Sawah	389
Bangunan Pekarangan	217,67
Tegal/Kebun	123,33
Lainnya	22,00

Sumber : BPS Kalasan Dalam Angka 2017

Dari Tabel 11 dapat diketahui bahwa sebagian besar penggunaan lahannya adalah tanah sawah yaitu sebesar 389 Ha. Lahan sawah digunakan sebagai lahan pertanian yang sering ditanami tanaman pangan yaitu padi kemudian palawija. Palawija yang sering ditanam setelah musim padi yaitu tanaman kacang tanah. Selain tanah sawah, ada juga tanah kering yang biasa untuk bangunan pekarangan sebesar 217,67 Ha dan tegal/kebun sebesar 123,33 Ha.

## 2. Produksi Pertanian

Produksi pertanian yang sering diusahakan masyarakat Desa Tirtomartani yaitu tanaman pangan, meskipun ada beberapa masyarakat yang mengusahakan tanaman hortikultura. Tanaman pangan diusahakan petani karena merupakan bahan kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut dapat dilihat luas tanam dan produksi tanaman pangan di Desa Tirtomartani pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Luas Tanam dan Produksi Tanaman Pangan di Desa Tirtomartani

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>
Padi Sawah	870	5.282
Jagung	52,536	304,14
Ubi Kayu	11,83	254,00
Ubi Jalar	1,67	30,75
Kacang Tanah	146,62	255,85
Kedelai	-	-

Sumber : BPS Kalasan Dalam Angka 2017

Dari Tabel 12 dapat diketahui bahwa produksi tanaman pangan yang paling banyak adalah padi sawah sebanyak 5.282 ton. Hal ini karena mayoritas menjadikan tanaman padi sebagai tanaman pokok untuk memmebuhi kebutuhan pangan setiap harinya. Kemudian selain padi sawah, penduduk Desa Tirtomartani juga menanam jagung

dengan hasil produksi sebesar 304,14 ton. Selain itu ada tanaman pangan lainnya yaitu ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah.

### 3. Irigasi

Irigasi memiliki peran yang penting dalam sektor pertanian di suatu daerah. Irigasi adalah kegiatan pengadaan dan penyaluran saluran air oleh manusia ke lahan pertanian. Pengairan dibagi menjadi dua jenis yaitu irigasi dan tadah hujan. Untuk mengetahui sistem pengairan yang ada di Desa Tirtomartani dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Sistem Pengairan/Irigasi di Desa Tirtomartani

<b>Jenis Pengairan</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Irigasi Teknis	216,90	54,50
Irigasi ½ Teknis	175,10	44,00
Tadah Hujan	6,0	1,50
<b>Jumlah</b>	<b>398</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Kalasan Dalam Angka 2017

Dari Tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa jenis pengairan yang paling besar persentasenya yaitu irigasi teknis yaitu 54,50% dengan luas lahan sebesar 216,90 Ha. Selain itu untuk jenis pengairan tadah hujan persentasenya sebesar 1,50% saja.